

## Sosialisasi Penguatan Bahasa Indonesia Di Kalangan Siswa SMK Negeri 6 Padang

Najmi Hayati [1]\*, Dwi Mutia Chan [2], Zuraida Chairani [3], Susanti Marisya [4], Novi Fitriani [5], Relita[6]

[1], [2], [3], [4], [5], [6], Pendidikan Bahasa Indonesia, Universitas Ekasakti Padang

\*Email : [najmisaja9@gmail.com](mailto:najmisaja9@gmail.com)

**Received:** 26.05.2025

**Revised:** 21.07.2025

**Accepted:** 24.07.2025

### Abstrak

Kegiatan pengabdian ini bertujuan meningkatkan kesadaran dan kebanggaan siswa dalam menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar di tengah tantangan globalisasi dan budaya populer. Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan melalui tiga tahap: perencanaan, pelaksanaan (penyampaian materi dan simulasi), serta evaluasi. Hasil kegiatan pengabdian ini menunjukkan bahwa siswa sering mencampur bahasa Indonesia dengan bahasa asing dan bahasa gaul. Sosialisasi ini berhasil memotivasi siswa untuk lebih aktif menggunakan bahasa Indonesia sesuai konteks komunikasi. Kegiatan ini diharapkan dapat mendorong pelestarian bahasa Indonesia sebagai identitas nasional.

**Kata kunci:** *penguatan, penggunaan bahasa Indonesia.*

### Abstract

*This community service activity aims to raise students' awareness and pride in using proper and correct Indonesian amid the challenges of globalization and popular culture. The activity was carried out in three stages: planning, implementation (material delivery and simulation), and evaluation. The results show that students often mix Indonesian with foreign languages and slang. This outreach successfully motivated students to use Indonesian more actively in appropriate communication contexts. The activity is expected to promote the preservation of the Indonesian language as a national identity.*

**Keywords:** *strengthening, use of Indonesian.*

## PENDAHULUAN

Bahasa Indonesia merupakan alat komunikasi utama dalam berbagai bidang yang digunakan untuk menyampaikan dan memahami maksud dan tujuan dalam komunikasi di masyarakat Indonesia. Bahasa Indonesia harus mampu menjadi bahasa ilmu pengetahuan dan teknologi. Mengingat saat ini perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi di era global, terutama teknologi informasi sangat cepat (Marsudi, 2009: 133; Daud, 2021, Rahayu, 2023).

Penggunaan bahasa Indonesia di kalangan masyarakat menghadapi tantangan yang cukup serius dalam praktik pemakaiannya (Maharani dkk, 2025, Rahayu, 2023). Penggunaan media sosial, maraknya budaya populer asing, serta kebiasaan berkomunikasi dengan campuran bahasa asing (khususnya bahasa Inggris) telah memengaruhi cara berbahasa, baik secara lisan maupun tulisan. Ditambah lagi kurangnya sosialisasi dalam keluarga akan pentingnya bahasa menambah deretan panjang pergeseran bahasa tersebut (Ate dan Lawa, 2022:434).

Sejatinya bahasa Indonesia telah dipelajari hingga pada jenjang Sekolah Menengah Atas (SMA) atau Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) yang secara tujuannya agar siswa mampu berbahasa dengan baik dan benar (Arifin & Tasai, 2006). Penerapan bahasa Indonesia oleh siswa sehari-hari memang biasa dilakukan, namun sering kali dalam praktik menulis dan berbicara sering ditemui kesalahan dalam berbahasa. Fenomena yang paling mencolok adalah adanya interferensi bahasa asing terhadap bahasa Indonesia dalam komunikasi seperti penggunaan bahasa Indonesia yang dicampur dengan bahasa asing yakni “keep fighting ya” Interaksi generasi muda tidak terlepas dari penggunaan istilah-istilah yang entah dari mana asalnya (Moeliono, 2000; Sudaryat, 2017). Pergeseran bahasapun terjadi ketika pemakai bahasa memilih suatu bahasa baru untuk menggantikan bahasa sebelumnya. Dampak ini membuat ketidaksesuaian penerapan ejaan bahasa Indonesia (Chaer & Agustina, 2010). *Sosiolinguistik: Perkenalan Awal*. Jakarta: Rineka Cipta.. Hal ini seperti kata “gabus” dari tidak butuh. Selain itu, penggunaan dalam komunikasi sehari-hari generasi muda masih terbawa bahasa daerah tanpa melihat konteks dan situasi pembicaraan.

Situasi ini menimbulkan kekhawatiran terhadap menurunnya sikap positif remaja terhadap bahasa Indonesia, baik dari penggunaan yang sesuai kaidah kebahasaan maupun kebanggaan terhadap bahasa Indonesia. Oleh karena itu, upaya penguatan bahasa Indonesia di kalangan remaja menjadi hal yang sangat penting. Penguatan ini dilakukan sebagai upaya agar para remaja tidak hanya mampu menggunakan bahasa Indonesia dengan baik dan benar, tetapi juga menjadikannya sebagai simbol kebanggaan dan jati diri bangsa. Upaya ini dengan memberikan sosialisasi kepada siswa siswa SMK Negeri 6 Padang tentang penguatan penggunaan bahasa Indonesia. Penguatan yang tepat, diharapkan para remaja tidak hanya mampu menggunakan bahasa Indonesia dengan baik dan benar, tetapi juga menjadikannya sebagai simbol kebanggaan dan jati diri bangsa. Dengan demikian, penyuluhan atau sosialisasi merupakan cara yang efektif untuk meningkatkan pengetahuan siswa mengenai mempertahankan penggunaan bahasa Indonesia. Tujuan kegiatan pengabdian ini adalah untuk meningkatkan penguatan dan penggunaan bahasa Indonesia dengan menumbuhkan kreatifitas, melalui inovasi serta berperan aktif dalam penggunaan bahasa Indonesia di berbagai bidang dan menjadikan bahasa Indonesia sebagai bahasa nasional yang membanggakan.

## METODE

### Lokasi kegiatan

Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan di SMK Negeri 6 Padang yang berlokasi di jalan Suliki no. 1, Jati Baru, Padang Timur, Kota Padang, Sumatera Barat.

**Subjek/sasaran**

Adapun yang menjadi sasaran pengabdian ini adalah siswa SMK Negeri 6 Padang. Peserta yang ikut terlibat dalam kegiatan pengabdian yaitu siswa kelas X kuliner 3. Total peserta yang terlibat dalam kegiatan pengabdian ini yaitu sebanyak 35 siswa.

**Tahapan Kegiatan: Perencanaan, Pelaksanaan Dan Evaluasi**

Pelaksanaan kegiatan PkM ini melalui tiga tahap diantaranya tahap perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi. Berikut penjelasan dari ketiga tahap PkM tersebut.

1. Perencanaan  
Pada tahap perencanaan, tim merencanakan pelaksanaan secara konseptual, operasional serta membagi tugas masing-masing anggota.
2. Pelaksanaan  
Tahap pelaksanaan ini merupakan action yang dilakukan oleh tim PkM di tahap ini, pelaksanaan kegiatannya dibagi menjadi dua bagian diantaranya.
  - a. Penyajian materi secara umum tentang eksistensi penggunaan bahasa Indonesia di kalangan remaja.
  - b. Simulasi. Pada bagian simulasi, tim PkM melakukan praktik atau mensimulasikan fenomena di masyarakat dalam penggunaan bahasa Indonesia dengan cara menjabarkan realita penggunaan bahasa Indonesia yang bercampur dengan bahasa asing, ketidaksesuaian penerapan ejaan, penciptaan kata baru dan dampak fenomena tersebut kepada semua peserta yang hadir (baik tim PkM maupun Guru dan siswa), dengan durasi waktu yang ditentukan.
3. Diskusi dan evaluasi  
Tahap diskusi, tim, guru dan siswa semua guru diberikan kesempatan untuk berdiskusi dan menyampaikan ide atau pendapat terkait strategi pengguna bahasa Indonesia dalam komunikasi sehari-hari. Ditahap diskusi dan evaluasi ini bertujuan untuk berbagi cerita terkait pengalaman guru selama berkomunikasi menggunakan bahasa Indonesia pada kegiatan interaksi belajar mengajar di kelas. Kegiatan yang dilakukan oleh kolaborasi tim PkM ini, selain memberikan informasi terkait penggunaan bahasa Indonesia juga bertujuan untuk meningkatkan penguatan penggunaan bahasa Indonesia sebagai bahasa Nasional yang tidak tergerus oleh waktu atau terpengaruh oleh budaya asing.

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

Hasil observasi kebutuhan melalui wawancara guru dan siswa, salah satu permasalahan dalam komunikasi penggunaan bahasa Indonesia oleh guru dan siswa yakni adanya bahasa Indonesia yang dicampur dengan bahasa gaul, seperti “ kamu ready bro” (artinya kamu siap, situasi dalam menyakan keadaan kepada seseorang). Interaksi komunikasi ini tidak terlepas dari penggunaan istilah-istilah yang hanya sesama siswa yang mengetahui artinya. Berdasarkan hal tersebut, Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) di SMK Negeri 6 Padang ini sebagai penguatan dalam penggunaan bahasa Indonesia di kalangan siswa melalui beberapa tahap diantaranya penyampaian materi, diskusi dan tanya jawab. Kegiatan ini dilakukan melalui dua sesi. Sesi pertama dibuka dengan penyampaian materi tentang penguatan bahasa Indonesia oleh narasumber Ibu Najmi Hayati, M.Pd Selanjutnya tim pengabdian masyarakat memberikan materi terkait fenomena, dampak, yang mempengaruhi penguatan penggunaan bahasa Indonesia di kalangan remaja.

Proses kegiatan pada sesi pertama dapat dilihat pada gambar berikut ini.



Gambar 1. Penyampaian Materi Oleh Narasumber

Pada sesi kedua membahas secara mendalam terkait strategi dalam mempertahankan penguatan penggunaan bahasa Indonesia. Narasumber menjelaskan langkah-langkah strategi mempertahankan penggunaan bahasa Indonesia. Strategi mempertahankan eksistensi penggunaan bahasa Indonesia dapat digunakan siswa pada saat sekarang ini dengan pemanfaatan media sosial melalui konten kreatif. Penggunaan media sosial memberikan pengalaman yang menyenangkan dalam berekspresi pada penggunaan bahasa Indonesia dikarenakan jangkauan yang luas di lihat khalayak ramai. Konten kreatif ini dapat berisi terkait bagaimana penggunaan bahasa Indonesia yang seharusnya sesuai kaidah bahasa Indonesia. Strategi ini membuat siswa antusias dalam dalam berbahasa dan merasa terlibat langsung dalam isi konten untuk meningkatkan partisipasi aktif siswa dalam berbahasa. Siswa juga dapat menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar sehingga memiliki kebanggaan menggunakan bahasa Indonesia dalam komunikasi sehari-hari

Sesi ini juga memiliki kendala-kendala yang dihadapi pada saat pelaksanaan kegiatan terkait penggunaan bahasa Indonesia dalam menyampaikan ide dan gagasan dalam berkomunikasi yakni:

1. Penggunaan bahasa daerah yang masih melekat pada setiap tuturan baik logat dan kosa kata. Siswa masih melakukan pencampuran bahasa (campur kode) dengan bahasa daerah mereka yaitu bahasa Minang. Namun, sebagian besar siswa sudah mampu menggunakan bahasa Indonesia yang baik.
2. Siswa masih malu berkomunikasi menggunakan bahasa Indonesia dalam komunikasi. hal ini diakui mereka bahwa lawan bicara lebih cenderung menggunakan bahasa daerah dan bahasa gaul.

Walaupun banyak kendala yang dihadapi saat kegiatan, namun antusiasme dari para peserta ikut mendukung akan tersuksesnya kegiatan tersebut.

Penutup dari kegiatan ini mencakup evaluasi keseluruhan kegiatan dan tanggapan dari siswa. Evaluasi dilakukan untuk menilai seberapa efektif sosialisasi ini dalam mencapai tujuannya, serta mengumpulkan masukan dari siswa mengenai pengalaman mereka selama sesi berlangsung. Tanggapan siswa sangat positif, menunjukkan bahwa mereka merasa sosialisasi ini bermanfaat dan relevan dengan kebutuhan mereka. Semua siswa semangat dalam mengikuti proses kegiatan dari awal sampai selesai. Sosialisasi ini diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan dan kesadaran siswa dalam penggunaan bahasa Indonesia yang baik dan benar sesuai konteks situasi dalam berkomunikasi.

## KESIMPULAN

Kegiatan PkM ini memberikan sosialisasi kepada siswa SMK Negeri 6 Padang menggunakan bahasa Indonesia sebagai alat komunikasi dan tidak terpengaruh oleh tantangan globalisasi, budaya asing dan penggunaan bahasa gaul. Kegiatan ini untuk meningkatkan eksistensi penggunaan bahasa Indonesia dikalangan remaja dan menumbuhkan rasa bangga berbahasa Indonesia yang baik dan benar dalam kehidupan sehari-hari.

Sosialisasi ini memotivasi siswa untuk meningkatkan penggunaan bahasa Indonesia dalam berkomunikasi sesuai konteksnya dan menghindari populer atau bahasa gaul yang dapat merubah kaidah bahasa. Dalam eksistensi, bahasa merupakan alat berpikir dan alat komunikasi untuk menyampaikan jalan pikiran sehingga bahasa Indonesia tetap lestari sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia yang baik dan benar. Selain itu, bahasa populer atau yang masuk ke dalam bahasa Indonesia hendaknya disesuaikan dengan kaidah berbahasa Indonesia, yang pada hakikatnya merupakan identitas bangsa Indonesia.

Hasil dari kegiatan ini dapat meningkatkan penguatan dan penggunaan bahasa Indonesia dengan kreatifitas dan melakukan inovasi serta berperan aktif dalam menggunakan bahasa Indonesia di berbagai bidang serta menjadikan bahasa Indonesia sebagai bahasa nasional yang membanggakan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, Z., & Tasai, S. (2006). *Cermat Berbahasa Indonesia*. Jakarta: Esis.
- Ate, C. P., & Lawa, S. T. N. (2022). Pergeseran Bahasa Tetun Fehan dalam Ranah Keluarga pada Guyub Tutur Masyarakat Belu di Wilayah di Wilayah Perbatasan RI-RDTL. *SeBaSa*, 5(2), 424-437.
- Chaer, A., & Agustina, L. (2010). *Sosiolinguistik: Perkenalan Awal*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Daud, R. F. (2021). Dampak Perkembangan Teknologi Komunikasi Terhadap Bahasa Indonesia. *Jurnal Interaksi: Jurnal Ilmu Komunikasi*, 5(2), 252-269.
- Maharani, D., Simanjuntak, H. S., Cahyani, N., Hazizah, R., & Sari, Y. (2025). Makna dalam Era Digital: Kajian Semantik Terhadap Bahasa di Media Sosial Indonesia. *Jejak Digital: Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 1(4), 841-862.
- Marsudi.(2009). Jati Diri Bahasa Indonesia di Era Globalisasi Teknologi Informasi. *Jurnal Sosial Humaniora*, 2(2): 133 -148.
- Moeliono, A. M. (2000). *Bahasa Indonesia dan Perkembangan Bahasa*. Jakarta: Pusat Bahasa, Departemen Pendidikan Nasional.
- Muslich, Masnur. 2010. *Bahasa Indonesia pada Era Globalisasi*. Jakarta: Bumi Aksara
- Indah, Rohmani. 2011. *Gangguan Berbahasa: Kajian Pengantar*. Malang: UIN Maliki Press.
- Rahayu, W. (2023). Penggunaan dan pemaknaan bahasa Indonesia pada era globalisasi: Globalisasi, bahasa Indonesia, bahasa asing. *Jurnal Penelitian Multidisiplin*, 2(1), 158-162.
- Siagian, I., Tambunan, N., Hatmoko, B. D., & Ramadhani, F. (2024). Pelatihan Penggunaan Bahasa Indonesia Sesuai Tuntunan Yang Baik Dan Benar Di Perumahan Mutiara Gading Bekasi. *Jurnal Abdimas Multidisiplin*, 3(1), 1-10.
- Sudaryat, Y. (2017). Interferensi Bahasa dalam Ragam Bahasa Remaja: Kajian Sosiolinguistik. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 6(2), 123-132.